

## Disdikbud Optimistis SD Loa Kumbar Cepat Rampung



Sumber gambar : *Kaltimpost.co.id* Sabtu, 13/07/2024

**SAMARINDA** – Warga Loa Kumbar bertahun-tahun hidup dengan keterbatasan. Tak hanya infrastruktur, ketersediaan fasilitas pendidikan mereka juga masih bergantung dengan bangunan-bangunan eks perusahaan swasta yang ditutup 2016 lalu.

Setelah melakukan peninjauan pada Agustus 2023, Pemkot Samarinda bergerak untuk melakukan penataan terhadap kawasan di perbatasan Samarinda-Kukar itu secara bertahap. Salah satunya pembangunan SD Filial 005 yang selama ini menumpang di salah satu bangunan milik perusahaan.

Tahun ini, Pemkot Samarinda melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Samarinda mengucurkan anggaran sebesar Rp2 miliar untuk membangun SD Filial 005. Sekalipun harus membebaskan lahan warga, namun pembangunannya telah dikebut sejak awal 2024.

Kepala Disdikbud Samarinda Asli Nuryadin memastikan, saat ini pekerjaan fisik sudah menyentuh 50 persen. Sebelumnya untuk permasalahan sosial telah dituntaskan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Samarinda. Sehingga tidak ada ganjalan bagi pihaknya untuk menuntaskan pembangunan gedung sekolah tersebut.

“*Alhamdulillah* sedang berproses. Tahun ini, *insyaallah* terwujud sekolahnya,” ujar Asli, Kamis (11/7) lalu.

Tidak kurang dari 40 murid yang nantinya akan ditampung di sekolah yang selama ini hanya beralaskan kayu dan bangunan tua. Dirinya menyakini di tahun ini memang banyak pembangunan yang dilakukan untuk pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya yang berada di *remote area* atau kawasan pinggiran Kota Samarinda.

Salah satunya, yaitu SD Filial 005 Loa Kumbar yang bakal menjadi percontohan untuk kawasan sekitarnya. Bahkan ia menargetkan pembangunan ini bisa lebih cepat selesai jika tidak ada permasalahan sosialnya. Hanya memang selama ini dalam setiap pembangunan membutuhkan upaya yang tidak sebentar untuk membebaskan lahan milik warga. “Harusnya dalam 2-3 bulan ini sudah selesai dan bisa dimanfaatkan,” tuturnya.

Tak sampai di situ, ia menjamin ke depan, guru dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut akan ditambah dan disesuaikan dengan kebutuhan. “Paling tidak sarana dan guru-gurunya juga kami perhatikan. Saya yakin kalau sudah jadi Loa Kumbar pasti berkembang,” pungkasnya. **(hun/nha/kpg/kri)**

#### **Sumber berita:**

1. KaltimPost, Disdikbud Optimistis SD Loa Kumbar Cepat Rampung, 13/07/24

#### **Catatan:**

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 (UU 28/2002) bahwa Bangunan Gedung Negara yang selanjutnya disingkat BGN adalah bangunan gedung untuk keperluan dinas yang menjadi barang milik negara atau daerah dan diadakan dengan sumber pendanaan yang berasal dari dana anggaran pendapatan dan belanja negara, anggaran pendapatan dan belanja daerah, dan/atau perolehan lainnya yang sah.
2. Dalam Pasal 128 ayat (3) UU 28/2002 diatur bahwa BGN lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c terdiri atas:
  - a. bangunan gedung pendidikan;
  - b. bangunan gedung pendidikan dan pelatihan;
  - c. bangunan gedung pelayanan kesehatan;
  - d. bangunan gedung parkir;
  - e. bangunan gedung perdagangan; dan
  - f. bangunan gedung peribadatan.
3. Diatur dalam Pasal 11 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.
4. Dalam Pasal 64 ayat (1) Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur diatur bahwa pemerintah kabupaten/kota berkewajiban

menyediakan prasarana dan sarana pendidikan yang memadai sesuai dengan standar sarana dan prasarana untuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah umum dan kejuruan serta sekolah berbasis keunggulan lokal.